

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pemodelan topik menggunakan metode *Hierarchical Dirichlet Process* (HDP) pada abstrak Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika (JIFTI) dimulai dengan proses pengumpulan data. Sebanyak 42 abstrak jurnal dikumpulkan untuk digunakan dalam analisis. Data ini kemudian disiapkan melalui tahap *pre-processing* untuk memfasilitasi proses *topic modelling*. *Pre-processing* bertujuan untuk membersihkan dan mempersiapkan data agar lebih mudah diolah. Setelah itu, data yang telah dipersiapkan diinput ke dalam model *topic modelling* menggunakan metode HDP. Dalam analisis ini, fokus diberikan pada identifikasi 20 topik utama yang ada dalam abstrak-abstrak tersebut. Proses ini melibatkan perhitungan kemunculan kata-kata dalam setiap abstrak, yang kemudian digunakan sebagai ukuran dalam model HDP.
2. Hasil *topic modelling* menggunakan metode HDP pada abstrak Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika (JIFTI), dapat dilihat bahwa beberapa kata memiliki kemunculan yang cukup tinggi, seperti "*practicum, test, manage, major, develop, aim, feed, bitching, technology, people, apply, tourism, student, user, feed, learn, digit, laboratory, pusvetma, product*". Analisis terhadap kata-kata ini mengindikasikan bahwa mayoritas topik dalam abstrak JIFTI lebih berorientasi pada penelitian yang bersifat implementasi. Pernyataan ini

didasarkan pada kata-kata kunci yang sering muncul dalam setiap topik yang dihasilkan dari analisis HDP, dan menunjukkan arah dominan dari penelitian yang dilakukan dalam jurnal tersebut.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan. Pertama, untuk meningkatkan representasi topik yang dihasilkan oleh model, penting untuk memperluas dan memperkaya data yang digunakan dalam proses *topic modelling*. Mempertimbangkan teknik *pre-processing* yang lebih canggih untuk meningkatkan kualitas data yang digunakan dalam analisis. Selanjutnya, dalam pemodelan topik, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan metode lain selain HDP, seperti Latent Dirichlet Allocation (LDA), untuk membandingkan hasil dan memastikan keakuratan dan ketepatan model.

Terakhir, agar hasil *topic modelling* dapat lebih bermanfaat, disarankan untuk melakukan interpretasi lebih lanjut terhadap setiap topik yang dihasilkan, dengan melibatkan ahli domain terkait untuk memahami implikasi dan relevansinya dalam konteks teknologi informasi dan robotika. Dengan demikian, proses *topic modelling* dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan berharga bagi para pembuat keputusan dalam bidang tersebut, sehingga dalam proses kategori lebih dipertajam dalam pemilihan kategori, tidak hanya menggunakan kategori analisa atau implementasi. Namun bisa juga pemilihan kategorinya lebih spesifik kepada metode penelitian yang digunakan pada Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Robotika (JIFTI).